

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI no.49 tahun 1999 dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Kabupaten ini terdiri dari 4 kepulauan utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Selatan yang dihuni oleh mayoritas masyarakat suku Mentawai selain itu masih ada beberapa pulau kecil yang lainnya yang berpenghuni namun sebagian besar pulau lainnya hanya ditumbuhi pohon kelapa.

Mentawai sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Barat memiliki berbagai macam jenis koleksi kebudayaan. Berdasarkan data yang telah didapatkan dari Museum Adityawarman bahwa koleksi Mentawai berjumlah 88 buah koleksi. Koleksi Mentawai ini adalah koleksi berupa hasil kerajinan dan kebudayaan yang dimiliki oleh rakyat Mentawai dan saat ini banyak ditempatkan di Museum Adityawarman. Koleksi ini banyak diminati oleh para wisatawan, mahasiswa, peneliti dan pengunjung umum. Namun para pengunjung tidak begitu mengetahui jenis koleksi, Mereka linglung dengan koleksi yang ada di Museum, serta mereka tidak mengetahui jenis koleksi Mentawai yang dipamerkan di ruang pameran, dan koleksi tidak memiliki informasi yang begitu jelas sehingga cukup mempersulit para pengunjung untuk mengetahui mengenai

informasi koleksi yang dipamerkan. Sebaiknya perlu dibuatkan sebuah alat telusur yang berisikan informasi rinci mengenai seluruh koleksi Mentawai ini serta karena belum adanya alat telusur yang memudahkan para pengunjung untuk mencari informasi yang dibutuhkannya. Agar masyarakat lebih mengenal macam-macam koleksi Mentawai ini perlu dibuatkan indeks beranotasi koleksi Mentawai Museum Adityawarman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana rancangan indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan adalah merancang dan menghasilkan sebuah indeks beranotasi tercetak berbentuk buku yang valid, efektif dan praktis.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah membuat sebuah indeks beranotasi berbentuk buku yang berukuran A5, yang dalamnya terdapat gambar koleksi Mentawai, daerah asal, keterangan, nomor entri sesuai dengan halaman dan sebagainya.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan guna mempermudah pengunjung dalam mencari koleksi Mentawai di Museum Adityawarman secara keseluruhan.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Indeks : Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dibuku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memeberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 429)

Anotasi : Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 55)

Indeks beranotasi :Indeks beranotasi merupakan indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya tentang pencantuman anotasi ini untuk memberikan gambaran

ringkasnya. Sebab penampilan judul kadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan (Lasa.HS, 1989: 6)

Koleksi : Merupakan kumpulan benda-benda bersejarah, benda seni dan sebagainya yang sering dikaitkan dengan hobi; koleksi lukisannya di pasang pada setiap ruangan; cara mengumpulkan benda-benda bersejarah, gambar-gambar, lukisan, peranko. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 443)

Museum : Merupakan tempat berupa gedung dan sebagainya untuk menyimpan dan memelihara benda-benda peninggalan sejarah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 545)

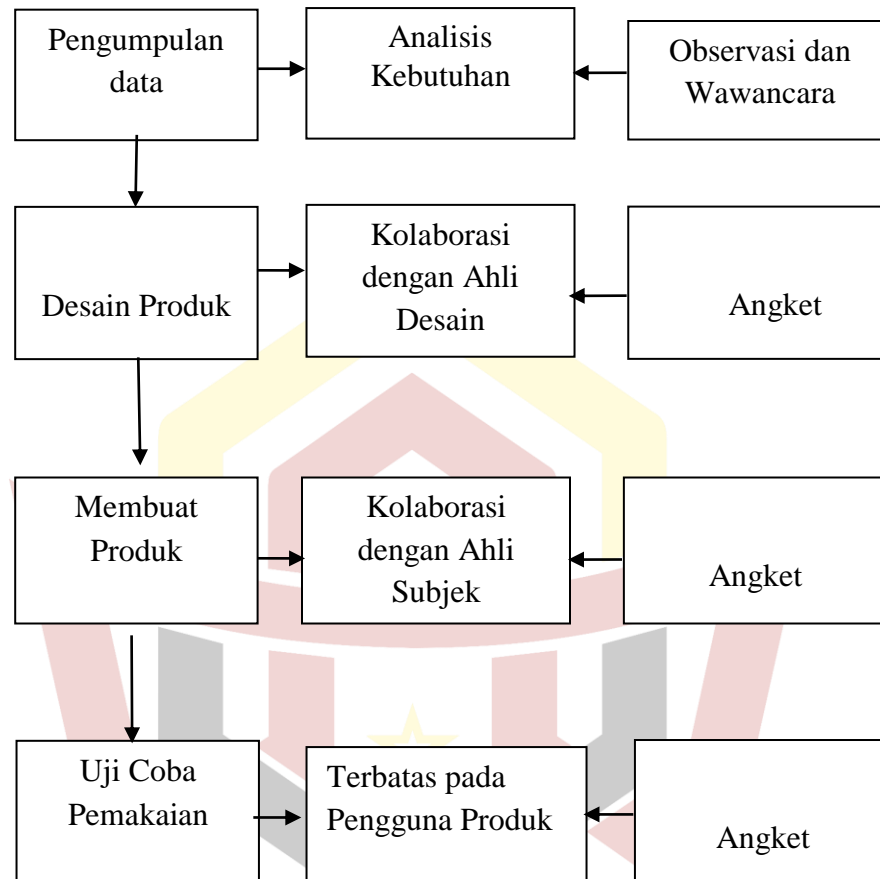
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu membuat produk berupa indeks beranotasi koleksi di Museum Adityawarman.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Prosedur Pengembangan



Tabel I.1 Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang di hasilkan adalah pembuatan indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman. Indeks beranotasi ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar atau topic, nama koleksi yang di muat dalam buku. Proses pembuatan produk ini, data

diperoleh dengan cara melakukan obserasi dan pengambilan data di Museum Adityawarman.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman.

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman.
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan indeks beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pengunjung atau pengguna informasi dengan mudah.

Adapun kualifikasi ahli/validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu: Ibuk Dian Hasfera, M.I.Kom merupakan validator yang ahli di bidang pustaka sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat indeks beranotasi koleksi Mentawai Di Museum Adityawarman.

c. Pembuatan atau pengembangan model (produk)

Produk (indeks beranotasi) yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk (indeks beranotasi) yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk (indeks beranotasi) tersebut jika ada kekurangan. Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi ahli/validator dibidang bahasa Ibu Meizarni, S.Pd sebagai validator ke dua merupakan guru bahasa Indonesia di SMA N 16 Padang. Karena beliau ahli dibidang Bahasa sehingga hasil penulisan rancangan produk indeks beranotasi koleksi Mentawai dapat didiskusikan dengan beliau secara baik.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk ini selesai, maka akan dilakukan uji coba perseorangan dan uji coba lapangan, untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau belum dipergunakan oleh pengguna. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model (produk) adalah sebagai berikut.

1) Desain uji coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji coba perorangan yang di ujikan kepada Mahasiswa jurusan ilmu

perpustakaan. Selanjutnya uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Setelah tiga tahap uji coba itu selesai kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap produk (indeks beranotasi) yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) 5 orang mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan
- b) 5 orang mahasiswa atau masyarakat umum.
- c) 3 orang peneliti

3) Jenis Data

- a) Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir dan melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di Museum Adityawarman.

b) Data Sekunder

Adapun data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah: Tugas Akhir, Skripsi, Jurnal dan Sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrument pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

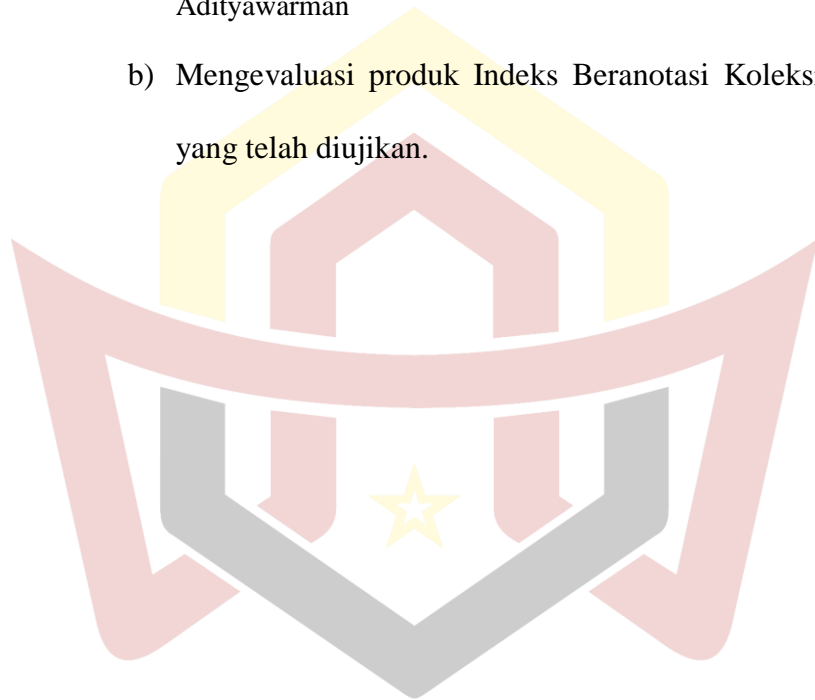
- a) Menyusun Pertanyaan-pertanyaan untuk angket.
- b) Melakukan validasi daftar angket yang telah dibuat pada dosen pembimbing dan validator.

Daftar angket ini nantinya akan disebarakan kepada validator dan subjek uji coba (Kelompok Kecil, dan kelompok besar) sehingga data yang penulis butuhn untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap, untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan rancangan Indeks koleksi Mentawai adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan semua data tentang koleksi Mentawai di Museum Adityawarman
- b) Mengevaluasi produk Indeks Beranotasi Koleksi Mentawai yang telah diujikan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG